

# IMPEK DAYA LABA, KOMITMEN TERMIN, STRUKTUR KAPITAL, DAN OPORTUNITAS INVESTASI TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN PEMANUFAKTURAN DI INDONESIA

Gita Olyvia Fachrunnisa; Shinta Permata Sari  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta

## Abstrak

Saat ini kualitas laba merupakan hal yang sangat diperhatikan sebagai isu yang menarik untuk diteliti terkait dengan akuntansi. Kualitas laba dan kualitas pelaporan keuangan umumnya menjadi perhatian pengguna laporan keuangan untuk tujuan kontraktual dan untuk membuat keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh terhadap kualitas laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang ditentukan dengan metode purposive sampling, dan diperoleh 73 perusahaan sebagai sampel. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda. Data diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kapital dan oportunitas investasi berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan daya laba dan komitmen termin tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas labanya..

**Kata Kunci:** daya laba, komitmen termin, struktur kapital, oportunitas investasi, kualitas laba.

## Abstract

Currently the quality of earnings is a matter of great concern as an interesting issue to study related to accounting. Earnings quality and financial reporting quality are generally of concern to users of financial statements for contractual purposes and for making investment decisions. This study aims to examine the effect on earnings quality. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2019-2021. The sample in this study are manufacturing company which are determined by purposive sampling method, and obtained 73 companies as the sample. Analysis of research data using multiple linear regression. Data is processed using SPSS. The results show that capital structure and investment opportunities have an effect on earnings quality, while profit power and term commitment have no effect on earnings quality. This research can be used as an evaluation material for companies to improve the quality of their earnings.

**Keywords:** profit power, term commitment, capital structure, investment opportunity, earnings quality.

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dan hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Suteja,2018). Indikator yang sering dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan

yaitu laba. Dalam Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) No. 1 menyatakan bahwa informasi laba menjadi perhatian penting dalam menilai kinerja atau pertanggung jawaban manajemen serta membantu pihak lain dalam menilai kekuatan laba dimasa datang, Pentingnya informasi laba bagi para penggunanya sehingga setiap perusahaan meningkatkan labanya. Laba yang berkualitas adalah laba yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian didalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Pihak yang berkepentingan cenderung memilih perusahaan yang memiliki nilai laba yang tinggi dan mengalami peningkatan laba signifikan dari tahun ke tahun. Pentingnya informasi laba bagi pihak eksternal mengakibatkan manajer perusahaan sebagai pihak internal yang lebih mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya termotivasi untuk meningkatkan laba perusahaan dan mengabaikan praktik bisnis yang baik. Selain itu adanya kemungkinan motivasi yang dapat mendorong manajer untuk merekayasa data keuangan dan melakukan praktik manajemen laba, sehingga tujuan manajer dapat tercapai yaitu memperoleh bonus dari perusahaan. Dengan adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan investor mengakibatkan terjadinya konflik keagenan yang biasa disebut dengan agency conflict yaitu konflik antara agen (pihak yang mengelola perusahaan) dengan prinsipal (pemegang saham) memiliki kepentingan yang berbeda dan saling bertentangan karena baik agen maupun prinsipal sama-sama berusaha untuk meningkatkan keuntungannya dari informasi yang dimiliki. Adanya suatu alasan bahwa agen sebagai pihak pengelola perusahaan cenderung mementingkan tujuannya sendiri yang dapat memberikan keuntungan baginya dibandingkan dengan bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Contoh kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi di perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi barang konsumsi yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) atau TPS Food. Berawal ditemukannya anak perusahaannya yaitu PT Indo Beras Unggu (IBU) yang membuat saham AISA turun secara signifikan dan membuat perusahaan berusaha merekayasa laporan keuangan tahun 2017. Kasus tersebut diinvestigasi dan ditemukan adanya dugaan overstatement, aliran dana, serta tidak ditemukan adanya pengungkapan kepada para pemangku kepentingan sehingga melanggar Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Rekayasa laporan keuangan yang dilakukan oleh AISA Grup telah menyebabkan banyak kerugian antara lain adalah memberikan informasi palsu kepada para investor, kredibilitas perusahaan semakin berkurang dan citra perusahaan dari masyarakat menjadi buruk.

Berdasarkan kerugian pada kasus tersebut dapat dikatakan laporan keuangan yang diharapkan dapat memberikan informasi telah diragukan kualitasnya. Kualitas laba dan kualitas pelaporan keuangan

menjadi perhatian bagi pengguna laporan keuangan untuk tujuan kontrak dan untuk pembuatan keputusan investasi. Setiap perusahaan perlu memiliki kualitas laba yang baik. Laba yang terdapat pada laporan keuangan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kualitas laba yaitu daya laba. Perusahaan dengan laba bertumbuh, akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga dapat memberi peluang dalam menghasilkan daya labanya dimasa yang akan datang. Perusahaan yang bertumbuh adalah perusahaan yang memiliki pertumbuhan margin, laba, dan penjualan yang tinggi (Hamid, 2001). Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah komitmen termin. Komitmen termin perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Perusahaan dengan komitmen termin tinggi akan mempunyai resiko kecil yang akan membuat kreditor yakin dalam memberi pinjaman dan investor tertarik menginvestasikan dananya karena yakin perusahaan mampu bertahan. Perusahaan yang memiliki tingkat komitmen termin yang baik cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas untuk menunjukkan kredibel perusahaan tersebut. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah struktur kapital. Struktur kapital mengukur besar proporsi utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. Semakin besar tingkat struktur kapital maka semakin rendah nilai kualitas labanya. Karena semakin tinggi nilai struktur kapital semakin tidak menguntungkan perusahaan dan besar resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Faktor keempat yang dapat mempengaruhi kualitas laba yaitu oportunitas investasi. Oportunitas investasi memiliki informasi yang dibutuhkan oleh investor dipasar modal. Oportunitas investasi suatu perusahaan dapat mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik investor, dan kreditor terhadap perusahaan.

## **2. METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berupa laporan tahunan dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Metode purposive sampling dalam penelitian ini digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Kriteria pemilihan sampel antara lain adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan lengkap yang telah diaudit selama periode pengamatan, yaitu tahun 2019-2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) selama tahun penelitian yaitu 2019-2021 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak mengalami laba negatif selama tahun penelitian yaitu 2019-2021.

Berikut merupakan pengukuran variabel:

Tabel 1.1 Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran
Daya Laba	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$
Komitmen Termin	$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$
Struktur Kapital	$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total aset}}$
Oportunitas Investasi	$MBVE = \frac{\text{Lembar saham beredar} \times \text{Harga penutupan saham}}{\text{Total ekuitas}}$
Kualitas Laba	$QER = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Laba bersih}}$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Baik analisis deskriptif maupun analisis statistik digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Dalam analisis deskriptif, nilai rata-rata dan standar deviasi digunakan sebagai parameter untuk memberikan deskripsi variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen ROA, CR, DER, dan MBVE dengan variabel dependen QER.

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1.2 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	73	0,01	0,35	0,1079	0,06749
CR	73	0,61	13,31	3,2611	2,62099
DER	73	0,11	0,77	0,3518	0,14997
MBVE	73	0,40	56,79	3,9280	7,64960
QER	73	-2,69	4,52	1,1603	1,14718

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) tertinggi berada pada variabel oportunitas investasi (MBVE) sebesar 3,9280, sedangkan nilai rata-rata (mean) terendah berada pada variabel daya laba (ROA) yaitu sebesar 3,9280. Selanjutnya untuk nilai standar deviasi tertinggi berada pada variabel oportunitas investasi (MBVE) sebesar 7,64960, sedangkan untuk nilai standar deviasi terendah berada pada variabel daya laba (ROA) sebesar 0,06749.

#### Uji Normalitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	0,070	Normal

Sumber : Hasil olah data, 2023

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari model penelitian ini lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini memiliki data yang terdistribusi normal, sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0,355	2,815	Tidak Terjadi Multikolinieritas
CR	0,602	1,661	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DER	0,351	2,846	Tidak Terjadi Multikolinieritas
MBVE	0,306	3,265	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Hasil olah data, 2023

Terlihat bahwa hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
ROA	0,694	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	0,447	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,451	Tidak terjadi heteroskedastisitas

MBVE	0,945	Tidak terjadi heterokedasitas
------	-------	-------------------------------

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai signifikansi >0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Tabel 1.6 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Keterangan
1.643	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Hasil olah data, 2023

Diketahui bahwa nilai signifikansi hasil autokorelasi durbin watson sebesar 1.645, dimana angka DW diantara -2 sampai 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi dalam model regresi.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	T hitung	Signifikansi t	Keterangan
Konstanta	3,005	3,658	0,000	
ROA	-5,982	-1,865	0,067	H1 ditolak
CR	-0,017	-0,263	0,793	H2 ditolak
DER	-4,043	-2,785	0,007	H3 diterima*
MBVE	0,071	2,316	0,024	H4 diterima*
F hitung			2,752	
R			0,139	
Adjusted R			0,089	
Signifikansi F			0,035	

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut ;

$$QER = \alpha + b_1ROA + b_2CR + b_3DER + b_4MBVE + \epsilon$$

$$QER = 3,005 - 5,982 - 0,017 - 4,043 + 0,071 + \epsilon$$

#### Pengaruh Daya Laba terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil dari uji yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi 0,067 ( $0,067 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa daya laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2017) bahwa daya laba atau profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Tingginya nilai ROA menggambarkan tingkat laba besar yang akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Namun pada penelitian ini daya laba tidak dapat memicu adanya respon pasar terhadap kualitas laba sehingga tidak bisa memberikan kontribusi bagi investor dalam menilai kondisi pasar. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kepramareni, et al (2017), Safitri dan Titisasi (2021), Santoso dan Handoko (2022) bahwa daya laba berpengaruh terhadap kualitas laba.

#### Pengaruh Komitmen Termin terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil dari uji yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi 0,793 ( $0,793 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen termin tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2017) dan Safitri dan Titisari (2021), namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kepramareni, et al (2021) dan Mulyati, et al (2021) dimana komitmen termin berpengaruh terhadap kualitas laba. Tinggi rendahnya komitmen termin atau likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang disajikan oleh manajemen dalam perusahaan. Manajemen tidak didorong untuk melaporkan kualitas laba atau laba yang mencerminkan kondisi perusahaan sesungguhnya, namun harus tertuju pada penyelesaian likuiditas dimasa depan.

#### Pengaruh Struktur Kapital terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil dari uji yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi 0,007 ( $0,007 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur kapital berpengaruh terhadap kualitas laba. Struktur kapital yang digunakan dengan efektif dan efisien akan menghasilkan laba yang besar. Perusahaan dengan tingkat struktur kapital yang tinggi tidak berarti memiliki kualitas laba yang rendah karena mampu mengelola hutangnya secara baik dan tidak memerlukan manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Kepramareni, et al (2021), dan Mulyati, et al (2021) bahwa struktur kapital berpengaruh terhadap kualitas laba.

#### Pengaruh Oportunitas Investasi terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil dari uji yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi 0,024 ( $0,024 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa oportunitas investasi berpengaruh terhadap kualitas laba. Pasar akan memberikan respon yang lebih baik terhadap perusahaan yang mempunyai kesempatan

bertumbuh. Dengan adanya set kesempatan investasi akan meningkatkan prospek pertumbuhan perusahaan dan menyebabkan laba perusahaan meningkat dimasa depan. Berarti semakin besar oportunitas investasi perusahaan, semakin baik perusahaan tersebut dan informasi laba perusahaan semakin mengindikasikan laba perusahaan yang sebenarnya.. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari Kepramareni, et al (2021), Santoso dan Handoko (2021) dimana oportunitas investasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia periode 2019-2021.
2. Komitmen termin tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia periode 2019-2021.
3. Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia periode 2019-2021.
4. Oportunitas investasi berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia periode 2019-2021.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan sampel pada sektor perusahaan lainnya, serta menambahkan variabel independen yang dapat memperjelas penelitian mengenai kualitas laba secara menyeluruh.
2. Perluas penelitian dengan menambahkan periode tahun penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dalam jangka panjang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., dan J.F. Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 dan 2. Edisi kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Dwinta Mulyanti and Rani Laras Supriyani, "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada PT Ultra Jaya, Tbk," *Jurnal Kajian Ilmiah* 18, no. 1 (2018): 34–42.h.36
- Ervin Yuliskarlina. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. STIE Perbanas Surabaya
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Ketujuh). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21: Update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ginting, S. 2017. Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227-236.
- Hanafi, Mamduh H dan Abdul Halim. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN
- Hendra, S. R. P. 2009. Manajemen Keuangan dan 15 Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*.
- Muhanguzi, K., B. (2019). An Empirical Test of the Agency Theory in Corporate Governance of SACCOs in Uganda.
- Mulyati, S., Dewi, N.F., Umiyati, I. (2021) Pengaruh Set Peluang Investasi, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019 periode. *Jurnal Akuntansi untuk Masyarakat Berkelanjutan* Vol3 No2(69-88)
- Paulus, Christian. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Penman, S. H. (2003). *Financial Statement Analysis and Security Valuation* (2 ed.). McGraw Hill.

- Rokhayati, Isnaeni. 2005. "Analisis Hubungan Investment Opportunity Set (IOS) dengan Realisasi Pertumbuhan serta Perbedaan Perusahaan yang Tumbuh dan Tidak Tumbuh terhadap Kebijakan Pendanaan dan Dividen di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal SMART* Vol.1 No.2. Hlm.41-60.
- Safitri, N., Titisari, H. K., (2021) Determinasi kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2019. *Akuntabel* 18(2) 91-98
- Santoso, C., & Handoko, J. (2022) Pengaruh Investment Opportunity Set, Profit Persistence, Capital Structure terhadap Earning Quality. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* Vol18 (91-105)
- Schipper, K., dan L. Vincent. 2003. Earnings Quality. *Accounting Horizons*, 17, 97-110.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory Theory (7 ed.)*. Canada Cataloging.
- Simamora, Erikson, Prof. Dr. Amries Rusli Tanjung, MM., Ak., CA., Julita, SE, M.Si., Ak. "Pengaruh investment opportunity set (IOS), mekanisme good corporate governance dan reputasi KAP terhadap kualitas laba perusahaan (Studi empiris pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)". *JOM FEKON* Vol. 1 No. 2, 2014.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV
- Supriyono, R.A. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press, 2018
- Syawaluddin, I Wayan Sujana, and Hadi Supriyanto, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton* Volume 1, no. 1 (2019): 1–15.h.5
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFK Fakultas Ekonomi UGM.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yunita, P. A., & Suprasto, B. (2018). Pengaruh Konservatisme dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.24.3.
- Yusuf, A.H. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi Ketujuh. Cetakan Pertama. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.

